

***THE RHYTHMIC JUMP ROPE GAME STIMULATES CHILDREN'S
DEVELOPMENT IN TONDOMULYO VILLAGE, JAKENAN
SUBDISTRICT, PATI DISTRICT***

**GAME LOMPAT TALI BERIRAMA MENSTIMULASI
PERKEMBANGAN ANAK DI DESA TONDOMULYO
KEC. JAKENAN KAB. PATI**

Nopri Padma Nudesti*¹, Retno Wulan²

STIKes Bakti Utama Pati/Prodi Diploma Tiga Kebidanan¹, Prodi Pendidikan Profesi Bidan²

E-mail: nopri@stikesbup.ac.id¹, wuland.retno24@gmail.com²,

Abstract

Gross motor skills are one of the factors that greatly influence movement potential in physical exercise and mobility skills. The community service activities are based on the results of previous research by Nopri Padma Nudesti in 2021 with the title The Relationship between Rhythmic Jump Rope Game Stimulation and Gross Motor Jumping Development in 5 Year Old Children at Dharma Wanita Kindergarten, Tondomulyo Village, Jakenan Pati District. The results of the study stated that there was a relationship between the stimulation of rhythmic jumping rope games and the development of gross motor skills in jumping. The jump rope game is one effort that can be used in learning to improve gross motor skills in 5 year old children such as body balance when jumping, leg muscle strength when jumping and body agility when jumping.

Keywords: *Jump Rope Game, Child Development*

Abstrak

Motorik kasar merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap potensi gerak dalam keterampilan olah tubuh dan mobilitas. Kegiatan pengabdian masyarakat dilatar belakangi dari hasil penelitian sebelumnya oleh Nopri Padma Nudesti Tahun 2021 dengan judul Hubungan Stimulasi Game Lompat Tali Berirama Dengan Perkembangan Motorik Kasar Melompat Pada Anak Usia 5 Tahun Di Tk Dharma Wanita Desa Tondomulyo Kec Jakenan Pati. Hasil penelitian menyatakan ada hubungan antara stimulasi game lompat tali berirama dengan perkembangan motorik kasar melompat. Permainan lompat tali merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5 tahun seperti keseimbangan tubuh dalam melompat, kekuatan otot kaki ketika melompat dan kelincahan tubuh dalam melompat.

Kata Kunci: *Game Lompat Tali, Perkembangan Anak*

1. PENDAHULUAN

Motorik kasar salah satu faktor yang berpengaruh terhadap potensi gerak dalam keterampilan olah tubuh dan mobilitas. Stimulasi untuk mengoptimalkan proses tumbuh kembang dan kecerdasan anak serta membantu anak untuk memasuki tahap perkembangan selanjutnya dan stimulasi juga dapat membantu anak memiliki *self esteem* yang baik. Kegiatan pengabdian masyarakat dilatar belakangi dari hasil penelitian oleh Nopri Padma Nudesti Tahun 2021 dengan judul Hubungan Stimulasi Game Lompat Tali Berirama Dengan Perkembangan Motorik Kasar Melompat Pada Anak Usia 5 Tahun Di Tk Dharma Wanita Desa Tondomulyo Kec Jakenan Pati, Hasil dari penelitian bahwa ada hubungan antara stimulasi game lompat tali berirama dengan perkembangan motorik kasar melompat. Motorik kasar salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap potensi gerak dalam keterampilan olah tubuh dan mobilitas hidup seseorang. Permainan lompat tali merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5 tahun seperti keseimbangan tubuh dalam melompat, kekuatan otot kaki ketika melompat dan kelincahan tubuh dalam melompat Kegiatan ini sebagai penjabaran pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan meliputi peningkatan kebugaran melalui permainan lompat tali berirama dan perkembangan motorik kasar pada anak usia 5 tahun. Adapun permasalahan mitra

adalah minimnya pengetahuan ibu tentang bagaimana cara stimulasi tumbuh kembang yang benar, belum adanya pendampingan secara efektif oleh petugas kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang dan minimnya pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik kasar melompat melalui permainan lompat tali berirama. Kegiatan dilaksanakan 2 kali dengan metode ceramah dan simulasi. Kegiatan pertama dilaksanakan dengan metode ceramah dimana dilakukan *pre test* dan *post test* terkait stimulasi perkembangan anak, hasil *pre test* ibu mendapatkan nilai 5-7 dan *post test* mendapatkan nilai 8-10, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada mitra kepala desa Tondomulyo yang bersedia mendukung kegiatan pengabdian ini yang dibuktikan dengan surat kesediaan bekerjasama

2. METODE

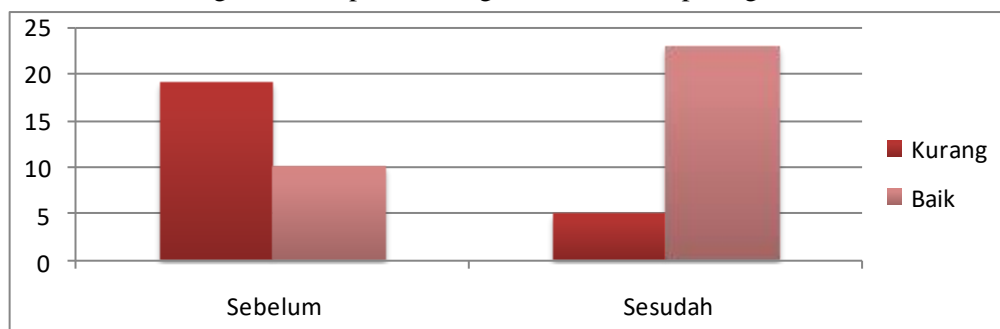
Kegiatan dilaksanakan 2 kali dengan metode ceramah dan simulasi. Kegiatan pertama dilaksanakan dengan metode ceramah dimana dilakukan *pre test* dan *post test* terkait stimulasi perkembangan anak. Kegiatan kedua dengan melaksanakan simulasi terkait dengan Melatih perkembangan motorik kasar melompat melalui permainan lompat tali berirama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan 2 kali kegiatan yaitu pada tanggal 31 Mei 2023 dan tanggal 14 Juni 2023 di Balai Desa Tondomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan jumlah peserta yang hadir 29 orang. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana sebagai berikut:

1. Pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 08.30 s.d 10.30 WIB terlaksana kegiatan yaitu Pemaparan teori terkait stimulasi perkembangan anak.
2. Pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 08.30 s.d 11.00 WIB terlaksana kegiatan yaitu simulasi melatih perkembangan motorik kasar melompat melalui permainan lompat tali berirama.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan adanya hasil *pre test* dan *post test* terkait stimulasi perkembangan anak. Dari hasil *pre test* ibu mendapatkan nilai 5-7 dan pada *post test* mendapatkan nilai 8-10, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak. Hasil peningkatan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5.1

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak

Motorik kasar merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap potensi gerak dalam keterampilan olah tubuh dan mobilitas hidup seseorang. (Endah Sudarmilah, 2016). Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh dan perkembangan tersebut erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Stimulasi penting untuk mengoptimalkan proses tumbuh kembang dan kecerdasan anak dan membantu anak untuk siap memasuki tahap perkembangan selanjutnya dan stimulasi juga dapat membantu anak memiliki *self esteem* yang baik. Hal lain yang tidak kalah penting stimulasi harus diberikan dengan tepat sesuai tahapan usia perkembangan anak.

Pada gambar 5.1 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* yang sudah dilakukan, dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat tentang Game Lompat Tali Berirama Menstimulasi Perkembangan Anak Di Desa Tondomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Pada kegiatan pemaparan teori terkait dengan stimulasi perkembangan anak, ibu memahami dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Hasil dari *pre* dan *post test* terdapat peningkatan pengetahuan ibu, ibu mengetahui bagaimana cara memberikan stimulasi perkembangan motorik kasar melompat melalui permainan lompat tali.

Motorik kasar adalah kemampuan anak beraktivitas/bergerak dengan Perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain motivasi belajar anak, pengetahuan ibu, stimulasi ibu, teman kelompok sebaya, gizi yang diberikan dan lingkungan. Kemampuan menggunakan otot-otot besar. Kemampuan menggunakan otot-otot besar ini bagi anak tergolong pada kemampuan gerak dasar. Salah satu kemampuan gerak dasar ini adalah kemampuan lokomotor, kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat. Capaian perkembangan kemampuan motorik kasar anak sesuai dengan Peraturan Menteri No. 58 tahun 2009 usia 5-6 tahun salah satunya yaitu anak dapat menggerakkan badan dan kaki dalam rangka melatih keseimbangan, kekuatan, kelincahan, dan keberanian. Perkembangan motorik kasar menilai kekuatan otot dan keseimbangan anak.

Melompat adalah bagian yang penting dalam perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Kemampuan ini menggambarkan bahwa anak memiliki keterampilan kinestetik, yang apa bila dikembangkan sejak usia dini akan dapat menumbuhkan potensi atletik di kemudian hari. Selain itu, apabila anak terbiasa berlatih melompat, anak akan dengan mudah mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pembiasaan kemampuan melompat perlu dilakukan kepada anak usia dini, sehingga mereka menyenangi gerakan melompat.

Permainan lompat tali dapat melatih kemampuan motorik kasar anak. Dalam permainan ini anak akan belajar cara atau teknik melompat yang baik, cara mendarat yang baik, mengukur tinggi lompatan dan sebagainya. (Yanti & Sugianto, 2020).

Menurut penelitian tahun dengan judul menyatakan bahwa penggunaan permainan tradisional lompat dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar siswa usia dini.

Adapun integrasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan stunting adalah dengan adanya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada anak untuk mencegah stunting. Dengan adanya stimulasi perkembangan pada anak untuk mengetahui dan mendeteksi apakah anak mengalami keterlambatan perkembangan, bahwa anak yang mengalami keterlambatan perkembangan berpengaruh pada kejadian stunting anak.

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan 2 kali kegiatan yaitu pada tanggal 31 Mei dan 14 Juni 2023 di Balai Desa Tondomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan jumlah peserta yang hadir 29 orang.
2. Setelah dilakukan kegiatan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak terlihat dari hasil *pre test* mendapatkan nilai 5-7 dan pada *post test* mendapatkan nilai 8-10.
3. Pada kegiatan simulasi ibu dan anak mampu melatih perkembangan motorik kasar melompat melalui permainan lompat tali berirama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala Desa Tondomulyo yang telah membantu terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat dan STIKes Bakti Utama yang telah memberikan

dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Unggul, Fitriani Nur Damayanti, Siti Nurjanah. *Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Di Mom'me Organic Baby And Kids SPA Kota Semarang*. Jurnal Keperawatan & Kesehatan
- Dewi, Qoriesa Septinaand Trisnasari, Anggun. 2015. *Hubungan Frekuensi Baby Spa Dengan Perkembangan Bayi Usia 4-6 Bulan*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan,
- Hidayat, Azis Alimul. 2011. *Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: KEMENKES RI
- Meylia, K. N., Siswati, T., Paramashanti, B. A., & Hati, F. S. 2020. *Fine motor, gross motor, and social independence skills among stunted and non-stunted children*. Early Child Development and Care, 1-8. <https://doi.org/10.1080/03004430.2020.1739028>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, dkk . 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak untuk Perawat dan Bidan*. Jakarta : Salemba Medika
- Prastiani Dwi Budi, Ikawati Setyaningrum. 2017. *Hubungan Frekuensi Baby Spa Dengan Pertumbuhan Fisik Bayi Usia 6 -12 Bulan*. Jurnal Keperawatan Respati
- Riksani, Ria. 2014. *Cara Mudah dan Aman Pijat Bayi*. Dunia Sehat: Jakarta.
- Romlah. 2017. *Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Jurnal Keguruan dan Tarbiyah
- Rhomadona, S. W. 2020. *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Balita Usia 4-5 Tahun Di Tk Siswa Harapan, Ciliwung-Surabaya*. Jurnal Kebidanan, 9(1), 1-9. <https://doi.org/10.47560/keb.v9i1.235>
- Soedjatmiko. 2006. *Pentingnya Stimulasi Dini Untuk Merangsang Perkembangan Bayi dan Balita Terutama pada Bayi Resiko Tinggi*. Sari Pediatri. Vol. 8. Hal. 10.
- Soetjiningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC: Jakarta.
- Suharto, Fajriah. 2012. *Pengaruh Stimulasi Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 3-8 Bulan*. Media Kesehatan Poli-teknik Kesehatan Makasar. Vo 1 .V. No. 1. Hal. 4. (Online), (www.poltekkes-mks.ac.id/index.php/tutorials-mainmenu-48/media-kesehatan/vol-v-no-1/320-pengaruh-stimulasi-bayi-terhadap-perkembangan), diakses 14 April 2014.
- Westendorp, M., Hartman, E., Houwen, S., Smith, J., & Visscher, C. (2011). *The relationship between gross motor skills and academic achievement in children with learning disabilities*. Research in Developmental Disabilities, 32(6), 2773-2779. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2011.05.032>